

## INTISARI

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) merupakan salah satu program yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Sosial dengan cara pemberdayaan. Dalam praktiknya program ini tidak hanya sebagai wadah menerima bantuan melainkan juga menjadi wadah meningkatkan pengetahuan dan pemecahan masalah. Menurut beberapa penelitian, keberhasilan program KUBE disebabkan dua faktor yakni kelembagaan dan relasi sosial yang terjadi. Atas dasar tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika KUBE Gupit Mandiri dalam menciptakan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan ditinjau dari pendekatan strukturasi. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Terdapat sebelas informan pada penelitian ini meliputi anggota KUBE, pendamping, perwakilan pemerintah desa, perwakilan Dinas Sosial kabupaten, dan mitra. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis tematik. Hasil analisis data kemudian diulas menggunakan teori strukturasi Anthony Giddens. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika pada KUBE Gupit Mandiri dapat dilihat dari dualitas struktur antara agen (anggota) dan struktur (KUBE Gupit Mandiri). Hasil dari dualitas struktur dapat disebut sebagai reproduksi struktur yang dapat mengubah atau menguatkan struktur. Pengaruh dari reproduksi pada struktur tersebut merupakan dampak yang diciptakan KUBE Gupit Mandiri pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dampak sosial yang tercipta yaitu meningkatnya solidaritas sosial antar anggota, meningkatnya kepercayaan dari mitra, meningkatnya pengetahuan dan keterampilan anggota, dan munculnya ketimpangan kualitas pengelolaan antar komoditas. Dampak ekonomi yaitu munculnya sistem ekonomi berbasis kolektivitas, meningkatnya diversifikasi komoditas usaha di Desa Kalijering, peningkatan pendapatan, pemenuhan kebutuhan hidup, dan terjadinya kerugian secara kolektif sekaligus terjadinya ketimpangan pendapatan antar anggota. Dampak lingkungan yaitu terjadinya pencemaran pada lingkungan, pengurangan polusi serta peningkatan kelestarian alam, dan peningkatan kualitas pertumbuhan komoditas usaha KUBE.

**Kata Kunci: Dinamika, Kelompok Usaha Bersama, Strukturasi, Menciptakan Dampak**

## ABSTRACT

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) is one of the empowerment programs carried out by the Indonesian government through the Ministry of Social Affairs. In practice, this program is not only a means to receive assistance but also a platform to increase knowledge and problem solving. According to several studies, the success of the KUBE program is due to two factors, namely institutions and social relations that occur. On this basis, this study aims to explore the dynamics of KUBE Gupit Mandiri in creating social, economic, and environmental impacts from the perspective of structuration approach. The method used in this study is a qualitative descriptive with data collection through interviews, observations, documentation, and literature studies. There are eleven informants in this study including KUBE members, assistants, representatives of the village government, representatives of the regency Social Service, and partners. The data analysis in this study utilizes thematic analysis techniques, with the result analyzed using the structuration theory by Anthony Giddens. The results of the study illustrate the dynamics of KUBE Gupit Mandiri, as reflected in the duality of structure between agents (members) and structures (KUBE Gupit Mandiri). Duality of structure results in 'structure reproduction' that is able to alter or strengthen the structure. In the case of KUBE Gupit Mandiri, reproduction of structure influences the social, economic, and environmental impacts created by KUBE Gupit Mandiri. The social impacts created are increasing social solidarity among members, fostering trust from partners, enhancing knowledge and skills of members, and the emergence of disparities in the management quality between commodities. The economic impacts created are the emergence of a collectivity-based economic system, diversification of business commodities in Kalijering Village, increasing income, fulfillment of life needs, and the occurrence of collective losses as well as income inequality among members. The environmental impacts created are the occurrence of environmental pollution, reducing pollution and amplifying environmental sustainability, and improving the growth quality of KUBE business commodities.

**Keyword: Dynamics, Kelompok Usaha Bersama, Structuration, Creating Impact**